

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. KESIMPULAN**

Pada hasil penelitian tentang Kontribusi Usahatani Jeruk Siam terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani di Kecamatan Kamang Magek, Kabupaten Agam, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Petani responden yang melakukan usahatani jeruk siam rata-rata dengan pengalaman berusahatani antara 5-10 tahun serta >10 tahun dan penanaman jeruk dilakukan di lahan sendiri. Umur tanaman usahatani jeruk yang diusahakan yaitu 4 sampai 7 tahun dengan rata-rata produksi 3.758 kg (Periode November 2017-Oktober 2018). Usahatani ini merupakan salah satu sumber utama penghasilan bagi sebagian petani jeruk siam di Kecamatan Kamang Magek. Teknik budidaya yang dilakukan oleh petani responden secara keseluruhan sudah termasuk baik walaupun tidak begitu intensif karena juga melakukan kegiatan usaha lainnya. Hasil yang didapatkan dalam kegiatan budidaya usahatani jeruk siam sebagian teknik budidaya yang diterapkan petani sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) jeruk siam dan sebagian lagi tidak memenuhi standar SOP jeruk siam.
2. Berdasarkan hasil yang diperoleh kegiatan usahatani jeruk siam di Kecamatan Kamang Magek telah memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap pendapatan rumah tangga petani. Rata-rata pendapatan petani selama satu tahun (November 2017 – Oktober 2018) yaitu sebesar Rp27.277.678,- dengan kontribusi usahatani jeruk siam didapatkan sebesar 53,2%. Sedangkan rata-rata pendapatan petani selain usahatani jeruk siam yaitu Rp4.969.259 dengan kontribusi sebesar 9,7%. Serta pendapatan petani non usahatani yaitu sebesar Rp19.074.074 dengan kontribusinya yaitu sebesar 37,2

### **B. SARAN**

Sebagai akhir dari pembahasan ini peneliti memberikan sumbangan pemikiran berupa saran yang semoga dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan bagi

pihak yang ingin meningkatkan pendapatannya. Adapun saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:.

1. Budidaya usahatani jeruk siam ini cukup besar kontribusinya dan layak untuk dilakukan maka disarankan bagi pemerintah atau dinas pertanian disarankan agar dapat membantu petani dalam mengembangkan usahatani jeruk siam di Kecamatan Kamang Magek. Hal ini demi meningkatkan pendapatan petani serta agar masyarakat luas mengenal kembali jeruk siam di Kamang ini.
2. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk melihat perbandingan pengaruh penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) jeruk siam dengan tidak menerapkannya terhadap tingkat produksi jeruk siam

